



KONSEP PEMBANGUNAN PEDESAAN

By. Eko Nugroho, S.Pt, M.Sc

Konsep Pembangunan

"No society can surely be flourishing and happy of which the greater part of the members are poor and miserable"

Adam Smith 1729-1790 (The wealth of nations)

A world in which the greater part of the members are poor and miserable cannot be flourishing, nor happy nor peaceful.



Menuju Pengertian Pembangunan I

- Pembangunan :
Sebuah proses perubahan (biologi, manusia dsb)
- Pembangunan sosial-ekonomi:
Segala **perubahan** sosial dan ekonomi individu, rumah tangga, kelompok, lembaga, perusahaan dan negara (termasuk lingkungan)
- **Proses pembangunan = perubahan sepanjang waktu**
- Istilah pembangunan tergantung pada konsep-konsep nilai, apa yg dilihat sebagai situasi sosial-ekonomi yg diinginkan dan apa yg tidak.



Menuju Pengertian Pembangunan II

- Istilah pembangunan dalam arti luas:
Memiliki karakteristik pada kemajuan sosial dan ekonomi yg diinginkan - dan selalu ada perbedaan pendapat tentang apa yg diinginkan tsb (Brandt Commission Report, 1980)
- Siapa yg mendefinisikan pembangunan?
Stakeholders proses pembangunan (kelompok miskin, politikus, negara, asosiasi perdagangan dsb)
- Sebagai sebuah perkiraan awal, pembangunan didefinisikan sebagai "**proses perbaikan kondisi hidup seluruh populasi yg menempati daerah tertentu atau suatu negara**"



Pengertian Pembangunan Pedesaan I

- Pembangunan pedesaan mengimplikasikan suatu **perbaikan menyeluruh** terhadap kondisi kehidupan sosial dan ekonomi di wilayah **pedesaan**
- **Pembangunan pedesaan**
Sebuah proses yg menggabungkan penggunaan sumber daya yg lebih intensif dan produktif di pedesaan dg peningkatan partisipasi di kalangan kelompok berpendapatan rendah.

Jadi, pembangunan pedesaan memiliki arti untuk mencapai **pertumbuhan ekonomi** yg mana disaat bersamaan meningkatkan **distribusi pendapatan** penduduk desa (de Haen, 1982)



Pengertian Pembangunan Pedesaan II

- Pertumbuhan sendiri mungkin tidak mampu memperbaiki kondisi hidup orang miskin. Sebaliknya, tanpa pertumbuhan ekonomi tidak ada barang dan jasa yg cukup yg bisa didistribusikan kembali secara berkelanjutan kepada populasi yg terus tumbuh
- Dari definisi tsb, ada 2 dimensi pembangunan yakni **sosial dan ekonomi** namun mengabaikan dimensi lainnya



Pembangunan Pertanian dan Pedesaan

- **Pembangunan pedesaan:**
Perubahan situasi (dalam semua dimensi) manusia yg hidup di pedesaan (petani, pengusaha, anak-anak, kaum jompo, peternak)
- Di wilayah pedesaan di negara-negara berkembang, pertanian merupakan sektor utama (60-90% penduduknya bergantung di sektor pertanian sebagai sumber utama pendapatan)
- **Pembangunan pertanian \neq pembangunan pedesaan**
Pembangunan pedesaan mencakup pembangunan pertanian tapi tidak sebaliknya



Pembangunan Pertanian

- ❑ Pembangunan pertanian mencakup seluruh **aktivitas** yg bertujuan **meningkatkan produksi pertanian** (kuantitas dan/atau kualitas) dan **produktivitas/efisiensi faktor-faktor produksi pertanian** dan agribisnis yg terkait.
- ❑ Di banyak negara berkembang, pertanian menjadi titik awal dan kekuatan pendorong pembangunan pedesaan
- ❑ Pada tahap awal pembangunan (khususnya negara-negara miskin):
 - Hingga 80% penduduknya tergantung pada pertanian
 - Pertanian berkontribusi besar pada PDB (hingga 40%) di negara-negara kategori paling miskin
 - Pertanian menjadi komoditas ekspor terbesar, seringkali hanya tergantung pada beberapa komoditas saja



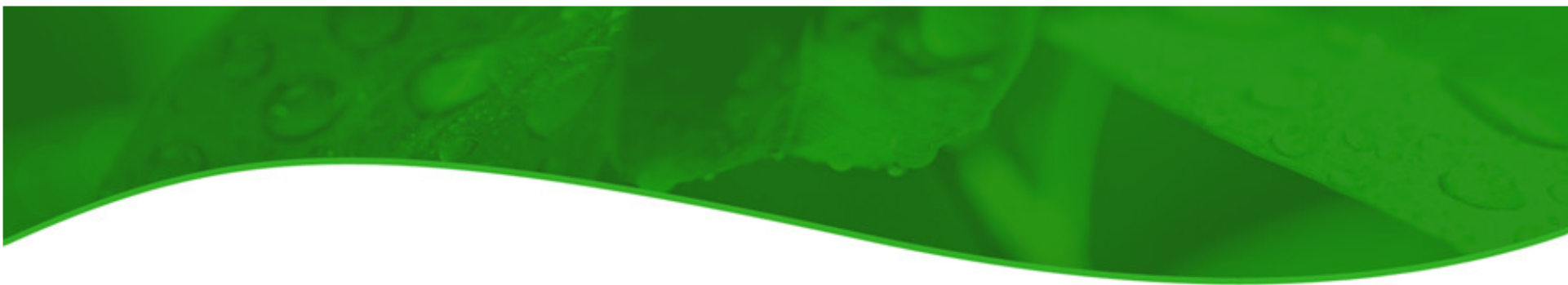
Faktor Penentu Pembangunan Pertanian I

- ❑ Produksi pertanian = f (hasil panen x lahan pertanian x frekuensi tanam)
- ❑ Faktor-faktor yg menentukan peningkatan produksi pangan, pakan, dan bahan mentah pertanian:
 - Perluasan lahan pertanian
 - Perluasan areal irigasi dan peningkatan produktivitas air
 - Pengenalan varietas unggul (Green revolution) seperti gandum, padi dan jagung
 - Peningkatan frekuensi tanam (melalui varietas yg memiliki umur tanam pendek)



Faktor Penentu Pembangunan Pertanian II

- Faktor-faktor yg menentukan peningkatan produksi pangan, pakan, dan bahan mentah pertanian:
 - Mekanisasi pertanian
 - Penggunaan pupuk dan pestisida
 - Meminimalisir kerugian pasca panen melalui perbaikan teknik penyimpanan, prosesing dan pemasaran
 - Intensifikasi sistem integrasi pertanian dan peternakan (misalnya leguminosa dan tanaman pangan)



TERIMA KASIH